

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena serangkaian observasi (pengukuran) dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank syariah mandiri periode 2006-2015 yang sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri dan Bank Indonesia.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif (pengaruh). Proposal penelitian ini bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Mandiri

#### **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Dan merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah

keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu sejak berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999-2015.

**b. Sampling**

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonprobabilitas* (*nonprobability sampling*). Sampel *nonprobabilitas* merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).<sup>104</sup> Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan data, ketersediaan data, keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data Pembiayaan Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil dan Profitabilitas (*ROA*) dari Bank Indonesia (BI) dan Laporan Keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri di Indonesia periode 2006-2015.

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.85

### c. Sampel

Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan berupa data triwulanan tahun 2006-2015. Sedangkan obyek penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Pendapatan Bagi Hasil, dan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

## C. Data dan Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1) Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu dari Statistik Perbankan Indonesia (Bank Indonesia) dan Buku-buku Literatur. Selain itu dikumpulkan juga dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melalui *website*-nya.

### 2) Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Bebas (*Independent Variable*): Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Tabungan *Mudharabah* (X2), Pendapatan Bagi Hasil (X3)
- Variabel Terikat (*dependent Variable*): Profitabilitas Bank Syariah Mandiri(Y).

### 3) Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Rasio. Pengukurannya yaitu pada posisi Pembiayaan *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri pada akhir periode yang dinyatakan dalam Jutaan Rupiah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan, yakni kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>105</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau pengumpulan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan keuangan neraca, laba rugi dan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri dengan jumlah sampel lebih dari 30 data.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>106</sup> Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan *Mudharabah*,

---

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 199

<sup>106</sup> *Ibid...*, hlm. 201

Tabungan *Mudharabah*, Pendapatan bagi hasil dan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada, guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas tidak lain adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>107</sup>

Dalam pembahasan ini menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data yang

---

<sup>107</sup> *Ibid...*, hlm. 301

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%. Taraf signifikansi adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil resiko kesalahan dalam menguji. Uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* ini akan dipadukan dengan analisis kurva *Normal Probability Plots*. Berdasarkan uji statistik dengan kurva *Normal P-P Plots*, suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas:<sup>108</sup>

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada menandakan adanya gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna antar masing-masing variabel bebas yang diteliti. Jika terjadi multikolinearitas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi

---

<sup>108</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 272.

rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terganggunya.<sup>109</sup>

Uji multikolinearitas mempunyai patokan dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas:

- (a) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- (b) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,05, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.<sup>110</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Salah satu gejala asumsi klasik yang lain adalah heteroskedastisitas di mana terdapat hubungan antara nilai residual dengan variabel bebas. Deteksi dengan melihat sumbu X dan Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas

---

<sup>109</sup> Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2014) hlm. 165

<sup>110</sup> *Ibid...*, hlm 166.

(2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>111</sup>

- a.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- b.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- c.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independent (X1-X3) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier berganda:

---

<sup>111</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo), hlm.144

- (a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Model regresi yang secara manual rumusnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Keterangan :

- a = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi
- Y = Profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- X1 = Produk Pembiayaan *Mudharabah*
- X2 = Tabungan *Mudharabah*
- X3 = Pendapatan Bagi Hasil
- e = error

Basarnya konstansta tercermin dalam “a” dan besarnya koefisien regresi variabel independen ditunjukkan dengan “b”. Sedangkan besarnya nilai residu ditunjukkan dalam “e”.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menginterpretasikan hasil regresi yang diperoleh, maka penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji individu (Uji-T), uji serentak (Uji-F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**a. Uji Individu (Uji-T)**

Uji T merupakan pengujian masing-masing variable bebas (Independent variable) secara sendiri-sendiri yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variable independent terhadap variable dependent dengan menganggap variable dependent lain constant (ceteris paribus). Dasar pengambilan keputusan uji T:

- (1) Jika nilai t statistik  $>$  t tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika nilai t statistik  $<$  t tabel maka hipotesis tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen dengan variabel dependen.

**b. Uji Serentak (Uji-F)**

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungannya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel – variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.<sup>112</sup> Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

---

<sup>112</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 364

Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Pengolahan uji hipotesis bersama – sama ini menggunakan *SPSS Versi 21.0*

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Namun terdapat kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik digunakan nilai *Adjusted R Squared*. Tingkat keeratan hubungan antar variabel, dapat diketahui dengan menggunakan uji *goodness of fit*. Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

- (1) Nilai  $R^2$  yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- (2) Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>113</sup>

---

<sup>113</sup> Damodar N Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika, jilid 2 (edisi 3)*, (Jakarta: Erlangga, 2009).